

cek plagiasi artikel jamal

by Jamal Hasan

Submission date: 11-Jul-2023 09:38AM (UTC+0700)

Submission ID: 2129410562

File name: Artikel_Jamal_Hasan_161080200331.pdf (1.26M)

Word count: 2718

Character count: 16833

Web-Based E-Tatib Information System Case Study at State Vocational High School 1 Jabon Sidoarjo

Sistem Informasi E-Tatib Berbasis Web Studi Kasus di SMK Negeri 1 Jabon Sidoarjo

Jamal Hasan¹⁾, Mochamad Alfian Rosid²⁾,
{jamal.h_ti16331@umsida.ac.id¹⁾, alfanrosid@umsida.ac.id²⁾,
adeeviyanti@umsida.ac.id³⁾, hamzah@umsida.ac.id⁴⁾},
¹²³⁴⁾Program Studi Informatika, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo,
Indonesia

4

Abstract. *This research was conducted because the need for an increasingly stringent Standard Operating Procedure (SOP) in the industrial world. With the existence of SOPs in the world of education industry, of course, they have to match the needs according to existing standards. SMK Negeri 1 Jabon Sidoarjo formed a Team of Rules (Tatib) which implemented SOPs in accordance with Industrial World standards. Handling related to Tatib is still done manually using a book. Of course, with manual recording, efficiency in processing time and reporting is constrained if needed in a short time. The recording process begins with the admin entering the master data required by the information system, then the teacher enters the recording of student violations. The final process for the Counseling Guidance (BK) team can see the number of range points that have been stored and will then make reports outside the information system. That way the process makes the work of the BK team more accurate and faster.*

Keywords – *Information System, Student's Violations Points, Industrial World*

Abstrak. Penelitian ini dilakukan karena kebutuhan dari *Standart Operating Procedure* (SOP) di Dunia Industri yang semakin ketat. Dengan adanya SOP di dunia industri dunia pendidikan tentunya harus menyamakan kebutuhan yang sesuai dengan standar yang telah ada. SMK Negeri 1 Jabon Sidoarjo membentuk sebuah Tim Tata Tertib (Tatib) yang menerapkan SOP sesuai dengan standar Dunia Industri. Penanganan terkait Tatib masih secara manual dengan menggunakan buku. Tentunya dengan pencatatan yang masih manual efisiensi waktu pengerjaan dan pelaporan terkendala jika dibutuhkan dalam waktu cepat. Proses pencatatan berawal dari admin yang telah memasukkan master data yang dibutuhkan oleh sistem informasi, kemudian guru memasukkan pencatatan pelanggaran siswa. Proses akhir, tim Bimbingan Konseling (BK) bisa melihat jumlah *range* point yang telah tersimpan kemudian akan membuat pelaporan diluar sistem informasi. Dengan begitu proses tersebut membuat kinerja tim BK lebih akurat dan cepat.

Kata Kunci – *Sistem Informasi, Poin Pelanggaran Siswa, Dunia Industri*

I. PENDAHULUAN

Sering digemakan Industri 4.0 dikalangan pengusaha maupun masyarakat umum. Tentunya perusahaan ingin lebih mendisplinkan calon yang akan bekerja di Dunia Industri dengan menyesuaikan Standart Operatif Procedure (SOP) yang selalu berkembang oleh Perusahaan. Pelanggaran merupakan ada seseorang yang melakukan suatu hal yang bertentangan dari ketentuan undang-undang (Kusumo, 2018), dalam hal ini adalah SOP Dunia Industri tidak boleh dilanggar oleh siswa. Dengan adanya SOP kegiatan operasional perusahaan menjadi lancar tanpa terkendala apapun (Riantono, 2021). Pastinya siswa butuh waktu untuk membiasakan diri menerapkan SOP di lingkungan sekolah.

Setiap pagi siswa terlambat saat masuk sekolah membuat kebiasaan kurang tepat ketika sudah terjun ke Dunia Industri, tentunya bukan itu saja yang dilakukan oleh siswa, ada beberapa contoh seperti menggunakan seragam yang tidak sesuai, tidak mengikuti pelajaran dan sampai melawan guru atau tenaga pendidik. SMKN 1 Jabon dulunya sering menggunakan catatan pelanggaran secara manual dengan menggunakan buku. Pihak yang bertugas mencatat setiap pelanggaran siswa adalah Tim Tata Tertib (Tatib) yang dinaungi oleh Waka Kesiswaan. Setelah selesai mencatat Tim Tatib memberikan ke BK untuk data tapi dari proses tersebut terkadang menunggu pencatatan selesai dan jarak yang lumayan jauh dari ruang BK sehingga membuat proses penyampaian data pelanggaran sedikit terlambat. Dalam hal ini terkadang Waka Kesiswaan, Kepala Sekolah, Wali Kelas ataupun Wali murid membutuhkan informasi data pelanggaran siswa. Banyaknya kendala dan masalah yang telah dihadapi oleh Tim Tatib maupun oleh Guru atau Tenaga Pendidik yang lain membutuhkan sebuah sistem informasi pencatatan poin pelanggaran siswa.

Penelitian ini terbantu dalam pelaksanaannya karena telah dilakukan oleh akademisi lainnya diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Megawati dan M. Wahyu Pratama tentang “Rancang bangun system pencatatan kredit poin pelanggaran siswa berbasis web” mempermudah proses pencatatan pelanggaran siswa yang awalnya manual menjadi sistematis.

Peneliti yang di lakukan Sedy Zul Friandi, Vella Vellana, Velly Vellony Risma Vena Andriana dan Fahrul Azmi tentang “Sistem Informasi monitoring pelanggaran siswa (SIMPESA) SMKN 2 Tangerang” . memanfaatkan perkembangan teknologi informasi sebagai satu buah proses pencatatan dan perhitungan penilaian poinpelanggaran siswa.

Penelitian yang dilakukan oleh Wahyu Manuria, Ikah Mubarak, Alda Sera Agustin, Haryanto dan Nova Sania tentang “Perancangan Sistem Informasi Pencatatan Poin Pelanggaran Tata Tertib Siswa Berbasis Website pada SMK YP Karya 1 Tangerang” aplikasi ini memudahkan dan mempercepat proses pencatatan poin pelanggaran siswa yang dilakukan oleh guru Pembina.

Dari beberapa jurnal yang telah penulis baca dalam penelitian mereka mengusulkan penyelesaian yang menggunakan teknologi yang semakin maju dan bisa mempercepat proses yang lama dan mengatasi keakuratan data dari sekian banyak data yang harus diproses disaat itu, maka penulis ingin membuat sistem dan menjadikan SMKN 1 Jabon sebagai objek penelitian dengan judul “Sistem Informasi E-Tatib Berbasis Web” Dengan dibangunnya sistem tersebut penulis harap permasalahan yang telah dijelaskan diatas dapat diproses dan menghasilkan data yang akurat, cepat dan mudah dipahami bagi yang membutuhkan informasi tersebut

II. METODE

A. Perancangan Sistem

Peneliti menggunakan metode *Rapid Application Development* (RAD). Dengan menggunakan metode RAD proses pembuatan sistem informasi menjadi lebih cepat (Hasanah & Untari, 2020). masukan dari pengguna yaitu bapak/ibu guru di SMK Negeri 1 Jabon mejadikan sistem informasi E-Tatib yang sesuai dengan harapan dan menjadi ketergantungan terhadap sistem informasi.

B. Analisis Sistem

Sistem informasi adalah suatu rangkaian komponen yang saling berhubungan secara terstruktur untuk mengumpulkan, mengola, menyimpan, dan mendistribusikan informasi guna mendukung pengembalian keputusan, koordinasi, control, analisis, dan visualisasi dalam sebuah organisasi atau entitas bisnis [3]. Peneliti menggunakan metode yang akan dikembangkan di SMK Negeri 1 Jabon Sidoarjo. Sistem informasi dirancang dengan menyesuaikan kebutuhan di SMK Negeri 1 Jabon Sidoarjo. User pengguna memasukkan data siswa, guru, kelas, jenis pelanggaran, pelanggara, ketentuan pelanggaran dan menginput data pelanggaran siswa.

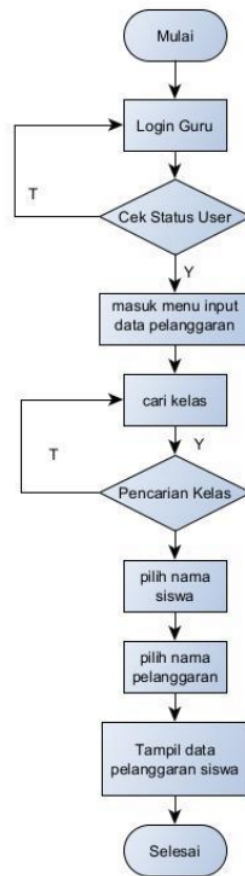
C. Pengujian Sistem

Sebelum aplikasi dirilis admin mencoba memasukkan master data dan mencoba semua menu, kemudian guru uji coba independen apakah semua menu di akun guru berfungsi normal dan tidak ada error. Jika terdeteksi error, sistem informasi akan diupdate untuk diperbaiki.

D. Implementasi Sistem

Sistem informasi dikembangkan meggunakan framework codeigniter yang berjalan di webserver XAMP. Database yang digunakan adalah MySQL, Javascript, HTML, Bootstrap dan PHP. Xampp adalah *software* web server yang digunakan untuk mengembangkan dan merancang situs website pada server lokal [4]. Codeigniter adalah sebuah framework untuk pengembangan aplikasi yang berbasis web dengan menggunakan PHP [5].

E. Flow Chart



Gambar 1. Input Pelanggaran Siswa

Flowchart pada gambar 1 menampilkan proses penginputan data pelanggaran siswa, dengan flowchart ini guru bisa menambahkan data pelanggaran siswa dan menambah data siswa yang lain untuk dimasukkan

13

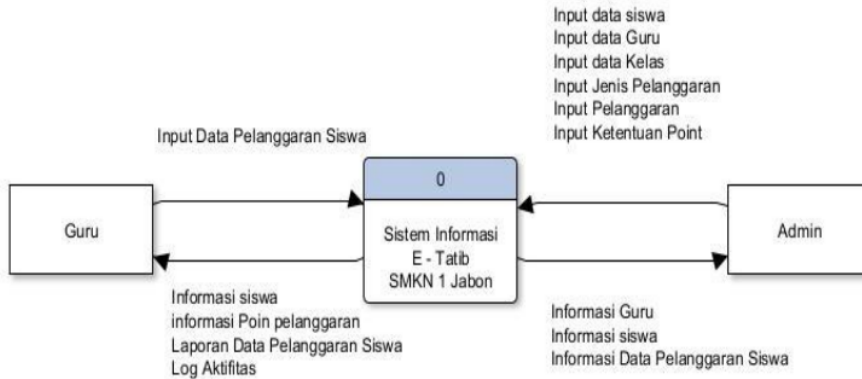
F. Data Flow Diagram (DFD)

Data Flow Diagram adalah alat untuk membatu desain sebuah sistem (Afyenni, 2014) (Darmanto, 2016). Dengan adanya desain sistem peneliti dapat menjelaskan alur sebuah sistem tanpa perlu membuka aplikasi tersebut.

5

I. Data Flow Diagram 0

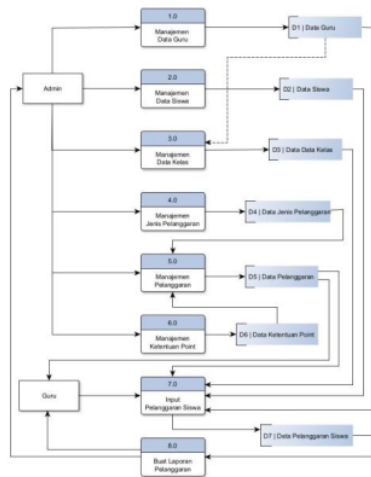
DFD level 0 pada gambar 2 menggambarkan sistem dasar. Pada DFD level 0 menggambarkan alur input – output sebuah sistem. DFD 0 sistem informasi E-Tatib SMK Negeri 1 Jabon terbagi 2 entitas yaitu entity admin dan entity guru. Kedua entitas tersebut saling berhubungan dan menyediakan data untuk di proses oleh sistem.



Gambar 2. Data Flow Diagram 0

5
2. **Data Flow Diagram 1**

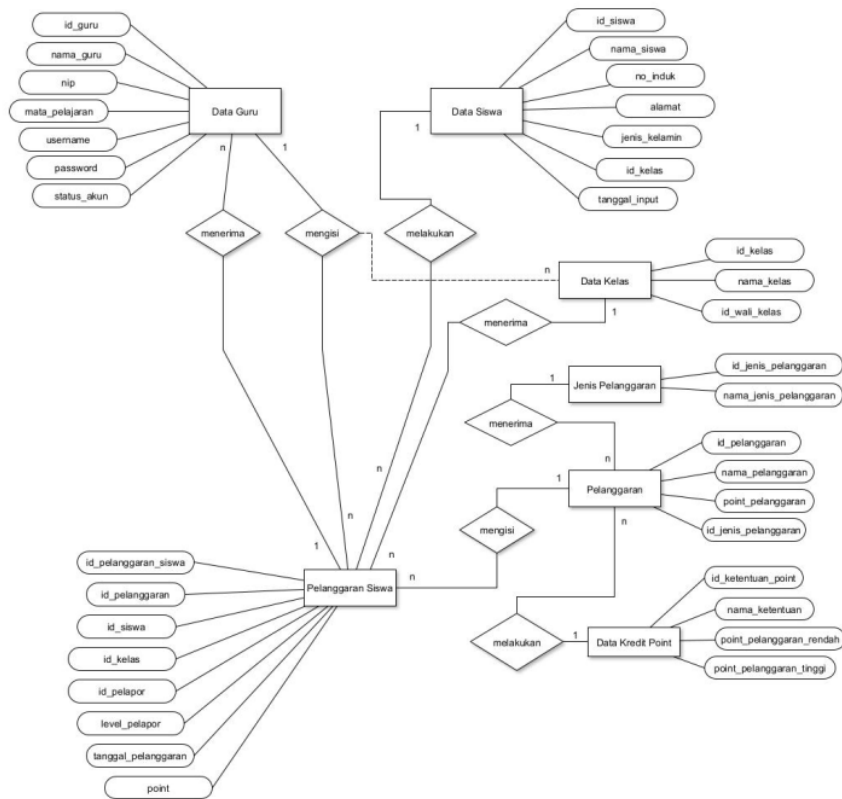
DFD level 1 pada gambar 3 menggambarkan data yang kompleks dan akan semakin kompleks di setiap proses dalam aliran data tersebut jika terdapat sebuah penyimpanan. Dengan DFD level 1 peneliti dapat menjelaskan sistem secara detail maupun Sebagian.



Gambar 2. Data Flow Diagram 1

G. **Entity Relationship Diagram (ERD)**

Relasi tabel ialah koneksi antara dua tabel dalam sebuah database (Darmanto, 2016). Relasi dalam database pada gambar 4 mewakili dua tabel yang dihubungkan dengan *Primary Key*.



Gambar 3. Entity Relationship Diagram

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

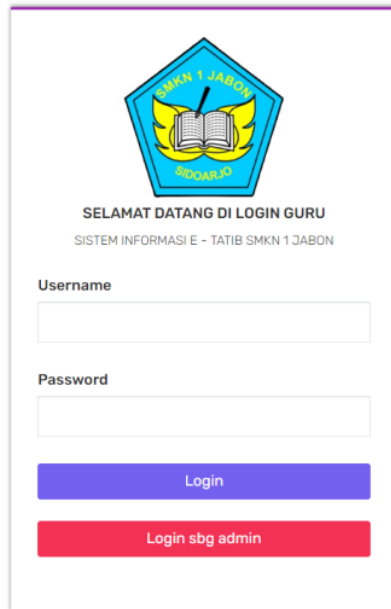
Hasil dari study literatur dan lapangan peneliti menghasilkan sistem informasi E-Tatib Berbasis Web yang bisa digunakan untuk mencatat point pelanggaran siswa di SMK Negeri 1 Jabon Sidoarjo.

A. Tampilan dan Pengujian Aplikasi

Perancangan sistem informasi oleh peneliti membuat tampilan yang akan digunakan oleh guru di SMK Negeri 1 Jabon Sidoarjo.

1. Halaman Login

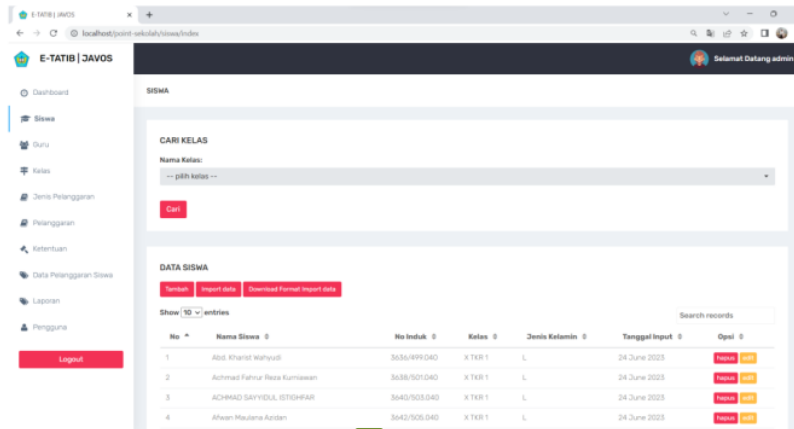
Administrator dan guru langsung diarahkan ke halaman login guru, kemudian masing-masing user memilih menu login sesuai dengan rolenya.



Gambar 4. Tampilan Halaman Login

2. Halaman Menu Utama Administrator

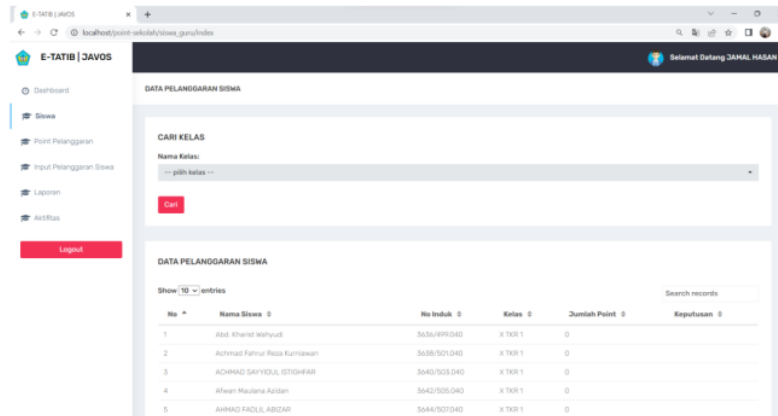
Pada halaman administrator user memasukkan master data yang terdapat pada tujuh menu yaitu menu siswa, guru, kelas, jenis pelanggaran, pelanggaran, ketentuan, data pelanggaran siswa, pengguna dan administrator dapat melihat rekap data pelanggaran siswa di menu laporan,



Gambar 5. Tampilan halaman menu utama administrator

3. Halaman Menu Utama Guru

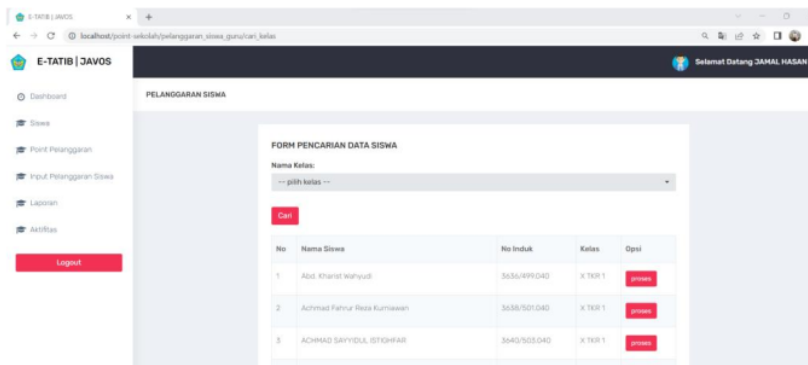
Halaman menu utama guru menampilkan lima menu yaitu siswa, point pelanggaran, input pelanggaran siswa, laporan, dan aktifitas.



Gambar 6. Tampilan Halaman Menu Utama Guru

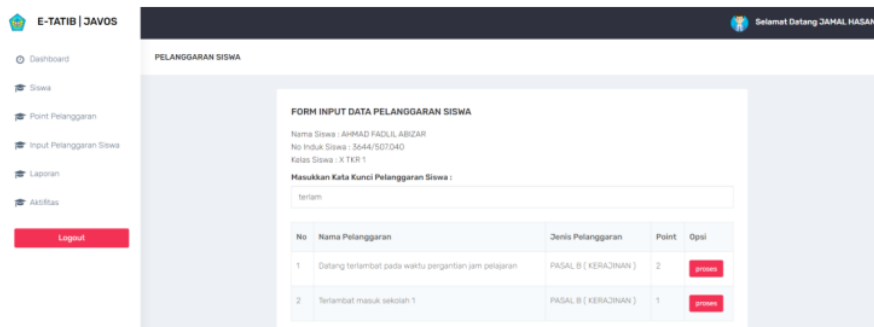
4. Halaman Menu Input Pelanggaran Siswa

Pada menu input pelanggaran siswa, guru dapat menginput pelanggaran yang telah dilakukan oleh siswa. Yang pertama cari kelas siswanya selanjutnya klik proses.



Gambar 7. Tampilan Menu Input Pelanggaran Siswa

Setelah klik proses, guru memasukkan kata kunci pelanggaran siswa yang telah dilakukan. Ketika sudah dipilih point pelanggaran akan tersimpan dan bertambah sesuai dengan pelanggaran yang telah dilakukan.



Gambar 8. Tampilan Menu Input Pelanggaran Siswa

Jika masih terdapat pelanggaran oleh siswa yang sama bisa ditambahkan di menu “Tambah Pelanggaran”, untuk menginput pelanggar dengan siswa yang berbeda, maka guru memilih menu “Halaman Cari Siswa” dan mengulangi cari kelas dan seterusnya.



Gambar 9. Tampilan Menu Input Pelanggaran Siswa

5. Halaman Menu Laporan

Dihalaman menu laporan terdapat 4 sub-menu di antaranya 10 siswa point tertinggi, laporan rekap siswa, grafik pelanggaran, dan laporan pelanggaran.

The screenshot shows the 'LAPORAN' (Report) menu in the E-TATIB JAVOS system. It features a sidebar with navigation options like Dashboard, Siswa, Point Pelanggaran, Input Pelanggaran Siswa, Laporan, and Aktifitas. The main content area is titled 'LAPORAN PELANGGARAN SISWA' and displays a table with 10 rows of student data. The table columns are: No, Nama Siswa, No Induk, Kelas, Jumlah Point, and Kapufusan. The data is as follows:

No	Nama Siswa	No Induk	Kelas	Jumlah Point	Kapufusan
1	MUR KUMALA SARI	4021552 D19	X DPE 2	2	
2	RAMDHAN RUSLI	3705564 D40	X TIR 2	2	
3	WIKY ADITYA PRINANTO	3706569 D40	X TIR 1	2	
4	Muhammad Dedy Adh	3690553 D40	X TIR 1	2	
5	AHMAD FAZIL ABDAR	3644507 D40	X TIR 1	2	
6	ACHMAD BADIUL UHMAN	3637500 D40	X TIR 2	2	
7	DAVID AHMAD AGASUR RIFAH	3655518 D40	X TIR 2	2	
8	ELWANN NURHA AZAHRA	3978509 D19	X DPE 2	2	
9	ACHMAD FITRIYAN	4033568 D30	X DPE 4	2	
10	ACHMAD FENAS ABIMAMTU	3783560 D07	X DNY 1	1	

Gambar 10. Tampilan Menu Laporan

6. Halaman Menu Ketentuan

Pada halaman menu ketentuan, admin menentukan range point pelanggaran siswa yang telah dimasukkan. Terdapat tiga jenis pelanggaran yang berlaku diantaranya, Pasal A Kelakuan, Pasal B Kerajinan, dan Pasal C Kerapian.

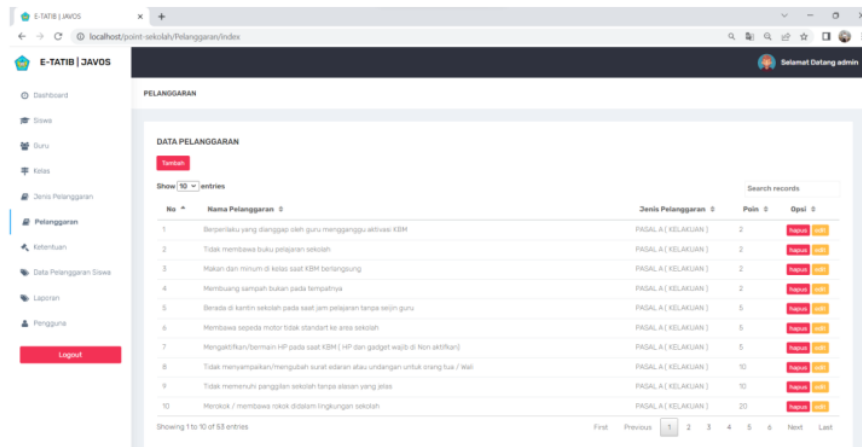
The screenshot shows the 'KETENTUAN POINT PELANGGARAN' (Violation Point Determination) menu. It features a sidebar with navigation options like Dashboard, Siswa, Guru, Kelas, Data Pelanggaran, Pelanggaran, Ketentuan, Data Pelanggaran Siswa, Laporan, and Pengguna. The main content area is titled 'DATA KETENTUAN POINT' and displays a table with 5 rows of violation data. The table columns are: No, Nama Ketentuan, Point Rendah, Point Tinggi, and Opai. The data is as follows:

No	Nama Ketentuan	Point Rendah	Point Tinggi	Opai
1	Pengambilan Buku / Buku (sesuai keaslian)	10	30	Detail Edit
2	Pengambilan Orang Tua + Surat Pengingatan 1	30	60	Detail Edit
3	Pengambilan Orang Tua + Surat Pengingatan 2	60	80	Detail Edit
4	Pengambilan Orang Tua + Surat Pengingatan 3	80	99	Detail Edit
5	Dipanggilkan ke Orang Tua	100	200	Detail Edit

Gambar 11. Tampilan Halaman Menu Ketentuan Point

7. Halaman Menu Pelanggaran

Didalam halaman menu pelanggaran user bisa menambah dan melihat pelanggaran yang telah dimasukkan berdasarkan jenis pelanggarannya.



Gambar 12. Halaman Menu Pelanggaran

11

Daftar Pelanggaran dapat dilihat pada tabel 1 dibawah ini :

Tabel 1. Daftar Pelanggaran

PASAL A (KELAKUAN)		
BUTIR	JENIS PELANGGARAN	POINT
1	Berperilaku yang dianggap oleh guru mengganggu aktivasi KBM	2
2	Tidak membawa buku pelajaran sekolah	2
3	Makan dan minum di kelas saat KBM berlangsung	2
4	Membuang sampah bukan pada tempatnya	2
5	Berada di kantin sekolah pada saat jam pelajaran tanpa seijin guru	5
6	Membawa sepeda motor tidak standart ke area sekolah	5
7	Mengaktifkan/bermain HP pada saat KBM (HP dan gadget wajib di Non aktifkan)	5
8	Tidak menyampaikan/mengubah surat edaran atau undangan untuk orang tua / Wali	10
9	Tidak memenuhi panggilan sekolah tanpa alasan yang jelas	10
10	Merokok/membawarokok didalam lingkungan sekolah	20
11	Menulis/corat coret/ merusak pada meja, kursi, dinding, atau sarana dan prasarana lain	20
12	Melakukan pemerasan pada teman dan yang lainnya	20
13	Membuat pernyataan palsu baik tertulis maupun lisan	20

14	1 Bertindak tidak sopan kepada Kepala Sekolah, Guru, Personil Sekolah, baik langsung maupun tidak langsung	40
15	1 Memalsukan tanda tangan kepala sekolah, guru, wali kelas dan orang tua /wali	40
7 16	Mencemarkan nama baik sekolah, kepala sekolah guru, karyawan dan teman	40
17	Terbukti melakukan perjudian	40
18	Membuat rekaman aktivitas sekolah atau guru, karyawan tanpa seijin tatip atau guru yang dapat menyebabkan pencemaran nama baik sekolah	40
19	Membawa senjata tajam, senjata api dan sejenisnya (bukan tugas sekolah)	40
20	1 Melakukan tindakan provokasi yang menimbulkan kerusuhan dilingkungan sekolah	50
21	1 Melihat/mengedarkan /menggandakan/membawa VCD/gambar/teks porno	75
22	1 Berkelai / tawuran/main hakim sendiri, dengan melibatkan kelompok	75
23	Terbukti minum minuman keras (Miras)	75
24	Bertato / bertindik baik didalam maupun diluar organ	75
25	1 Menyerang guru atau personil sekolah dengan ucapan/ancaman/mendahului menyerang	100
26	Mencuri / merampas baik didalam lingkungan sekolah maupun diluar sekolah	100
27	Mengikuti dan menjadi anggota organisasi terlarang	100
28	1 Melakukan perbuatan asusila atau perbuatan lain yang menyimpang dari norma kesusilaan/agama baik didalam/luar sekolah	100
29	1 Membawa/mengedarkan/menggunakan narkoba/psikotropika didalam/luar sekolah	100
30	1 Hamil atau menghamili, melakukan sex bebas, melakukan pernikahan selama menjadi siswa	100

PASAL B (KERAJINAN)

BUTIR	JENIS PELANGGARAN	POINT
1	Terlambat masuk sekolah	1
2	Tidak mengerjakan tugas	2
3	Datang terlambat pada waktu pergantian jam pelajaran	2

4	1 Tidak mengikuti pelajaran dan meninggalkan kelas tanpa ijin guru	2
5	1 Tidak melaksanakan kewajiban piket kelas	2
6	1 Tidak mengikuti kegiatan yang diwajibkan sekolah (PHBN / PHBI)	2
7	1 Tidak mengikuti upacara bendera hari senin tanpa ijin	5
8	Pulang sebelum waktunya tanpa seijin petugas piket / sebelum waktunya jam pulang	10
9	Tidak masuk sekolah tanpa keterangan :ALFA (A)	5
10	Tidak masuk prakerin (PSG)	5
PASAL C (KERAPIAN)		
BUTIR	JENIS PELANGGARAN	POINT
1	1 Tidak memakai atribut dan kelengkapan seragam sesuai dengan ketentuan sekolah	2
2	Pakaian atau atribut di corat coret	2
3	1 Tidak memakai atribut dan kelengkapan seragamsaat upacara sesuai aturan sekolah	2
4	1 Tidak memakai kaos kaki sesuai ketentuan sekolah,kaos kaki diatas mata kaki (warna putih polos/berlogo SMK untuk Senin - Selasa ; warna hitam polos untuk hari Rabu- Jum'at)	2
5	Berambut panjang/ gondrong tidak sesuai dengan ukuran pelajar putra (3 - 2 - 1)	2
6	1 Tidak memakai sepatu hitam polos	2
7	1 Tidak memakai atau memakai ikat pinggang selain hitam standart / yang ditentukan Sekolah (berlogo sekolah)	5
8	Bersolek (mamakai lipstick, lipgloss, blosion, eye shedow, dll) dan memakai perhiasan berlebihan untuk putri	5
9	1 Memakai seragam tidak sesuai ketentuan	5
10	1 Tidak memakai kerudung sesuai dengan aturan untuk putri (Senin- Selasa wamah putih ;Rabu-Sabtu wama coklat)	10
11	1 Baju tidak dimasukkan rapi,tidak berdasi dan tidak memakai ikat pinggang	10
12	Bentuk seragam tidak sesuai dengan ketentuan yang berlaku (celana harus straight/lurus tidak boleh pensil, rok harus lurus/straight)	20
13	Menggunakan pewarn rambut atau semir (putra/putri)	20

IV. KESIMPULAN

Dari pembuatan Sistem Informasi E-Tatib Berbasis Web Studi Kasus Di SMK Negeri 1 Jabon Sidoarjo. Penulis membuat kesimpulan dengan adanya sistem informasi ini proses penginputan dan pelaporan mengalami efisiensi waktu yang terbilang cepat. Laporan hanya sampai pada pelanggaran siswa yang telah mencapai batas ketentuan sistem, selanjutnya laporan terkait surat pemanggilan maupun teguran akan di proses oleh Tim BK.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan izin Allah SWT penulis dapat menyelesaikan karya tulis ini. Keluarga terutama Ibu dan atas izin istri penulis Wuri Arum Cahyani dan putra kesayangan, penulis dapat menyelesaikan tahap demi tahap karya tulis ini. Bapak/Ibu Dosen Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yaitu Bapak Mochamad Alfian Rosid, S.Kom., M.Kom sebagai Pembimbing Ibu Ade Eviyanti selaku Kepala Prodi Informatika yang selalu menanyakan progress artikel ini. Sebagai penulis ini, saya menyadari pentingnya usaha sendiri dan dukungan serta dorongan dari berbagai referensi.

Penulis pun menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan artikel ini. Kritik dan saran selalu kami terima jika dapat membantu menyempurnakan artikel ini. Akhir kata, penulis menyampaikan penghargaan dan harapan atas artikel ilmiah ini semoga bisa berguna bagi semua pihak yang telah membutuhkan.

REFERENSI

- admin. (2022, SEPTEMBER 29). *Pengertian XAMPP, Fungsi, dan Cara Kerjanya*. Retrieved from Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Mutu Pembelajaran Universitas Medan Area: <http://lp2mp.uma.ac.id/pengertian-xampp-fungsi-dan-cara-kerjanya/>
- Afyenni, R. (2014). PERANCANGAN DATA FLOW DIAGRAM UNTUK SISTEM INFORMASI SEKOLAH (STUDI KASUS PADA SMA PEMBANGUNAN LABORATORIUM UNP). *Jurnal TEKNOIF*.
- Darmanto, E. (2016). ANALISA PERBANDINGAN PEMODELAN BASIS DATA MENGGUNAKAN ERDIAGRAM DAN EER-DIAGRAM PADA KASUS SISTEM ASISTENSI. *Jurnal SIMETRIS*.
- Daud, N., Bakar, N., & Rusli, H. (2010). Implementing rapid application development (RAD) methodology in developing practical training application system. *International Symposium on Information Technology*, 1664-1667.
- Friandi, S. Z., Vellana, V., Vellony, V., Andriana, R. V., & azmi, F. (2020). Sistem Informasi Monitoring Pelanggaran Siswa (SIMPESA) SMKN 2 Tangerang. *Conference on Innovation and Application of Science and Technology*, 629-638.
- Hasanah, F. N., & Untari, R. S. (2020). REKAYASA PERANGKAT LUNAK. SIDOARJO: UMSIDA Press.
- Huda, N. (2022, AGUSTUS 24). *Apa itu Codeigniter? Pengertian, Keunggulan, dan Cara Kerjanya*. Retrieved from DEWA WEB: <https://www.dewaweb.com/blog/apa-itu-codeigniter/>

- Kadir, A. (2008). *Tuntunan Praktis Belajar Database Menggunakan MySQL*. Yogyakarta: C.V Andi Offset.
- Kusumo, D. (2018). RANCANG BANGUN APLIKASI E-POIN UNTUTK PENCATATAN DATA PELANGGARAN DAN PRESTASI AKADEMIK SISWA (STUDI KASUS: DI SMK NEGERI 10 SURABAYA). *UNIVERSITAS DINAMIKA*, 7.
- Mabuka, O. (2021). Tata Tertib Sekolah Berperan Sebagai Pengendali Perilaku Siswa di SD Inpres Raja. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*.
- Manurian, W., Mubarak, I., Agustin, A. A., & Sania, H. N. (n.d.). Perancangan Sistem Informasi Pencatatan Poin Pelanggaran Tata Tertib SIswa Berbasis Website pada SMK YP Karya 1 Tangerang. *Universitas Raharja*.
- Megawati, & Pratama, M. W. (2019). Rancang Bangun Sistem Pencatatan Kredit Poin Pelanggaran Siswa Berbasis Web. *Pseudocode*, VI, 67-76.
- Riantono, I. E. (2021, Desember 1). *Mengenal Manfaat dan Cara Pembuatan SOP yang Baik*. Retrieved from Binus University School of Accounting:
<https://accounting.binus.ac.id/2021/12/01/mengenal-manfaat-dan-cara-pembuatan-sop-yang-baik/>
- vlado. (2010, Oktober 29). *Rapid Application Development (RAD)*. Retrieved from adikristanto.net:
<https://adikristanto.net/rapid-application-development-rad/>
- Welcome to CodeIgniter*. (2023, Juni 17). Retrieved from Codeigniter:
https://www.codeigniter.com/user_guide/intro/index.html

cek plagiasi artikel jamal

ORIGINALITY REPORT

19%

SIMILARITY INDEX

17%

INTERNET SOURCES

3%

PUBLICATIONS

3%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	smkn1jabon.sch.id Internet Source	12%
2	publishing-widyagama.ac.id Internet Source	1%
3	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	1%
4	Moch. Aji Bagus Firmansyah, Uce Indahyanti. "Employee Payment Information System Design at PT Tamanaco", Procedia of Engineering and Life Science, 2022 Publication	1%
5	text-id.123dok.com Internet Source	1%
6	idwebhost.com Internet Source	1%
7	www.smk-kesehatan-widya.com Internet Source	1%
8	docplayer.info Internet Source	<1%

9

Sri Rahayu Natasia, Brianto Rovi Harjanto, Ariyadi. "Rancang Bangun Sistem Informasi Pembuatan Peraturan Perusahaan (3P) Pada Dinas Tenaga Kerja Kota Samarinda Dengan Metode Rapid Application Development", *Teknika*, 2021

Publication

<1 %

10

Haditsah Annur. "APLIKASI SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PENEMPATAN BIDAN DI DESA MENGGUNAKAN METODE ANALITYCAL HIERARCHY PROCESS (AHP)", *ILKOM Jurnal Ilmiah*, 2018

Publication

<1 %

11

katzikurasana30.blogspot.com

Internet Source

<1 %

12

ntv.co.id

Internet Source

<1 %

13

www.coursehero.com

Internet Source

<1 %

Exclude quotes On

Exclude matches < 10 words

Exclude bibliography On